



Kemenkes
RS Soeharto Heerdjan

RENCANA KINERJA TAHUNAN **TAHUN ANGGARAN 2024**



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunianya Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta dapat diselesaikan dengan baik. RKT merupakan satu dokumen yang menjadi bagian dari fungsi manajemen dalam perencanaan kinerja selama 1 (satu) tahun kedepan. Oleh karena itu sebagai suatu organisasi maka menjadi kewajiban bagi setiap satuan kerja untuk menyusun RKT pada setiap akhir tahun perencanaan atau awal tahun berjalan.

Sebagai salah satu elemen penting dalam perwujudan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), maka penyusunan RKT Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta mengacu pada Rencana Strategis Bisnis (RSB) Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta, serta mempertimbangkan aspek yang dapat mempengaruhi keberlangsungan pelaksanaan kinerja selama 1 (satu) tahun kedepan. Sehubungan dengan adanya revisi RSB pada pertengahan tahun 2023, maka RKT 2024 yang kami sajikan pada dokumen ini telah mengacu pada RSB 2020-2024 Revisi ke-3.

RKT Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta sebagai dokumen perencanaan yang bersifat terencana dan terukur memuat tujuan, sasaran, indikator kinerja dan targetnya, serta kemungkinan risiko yang akan timbul. Dokumen RKT 2024 diharapkan dapat menjadi acuan pelaksanaan kegiatan yang obyektif, efektif dan efisien sehingga pelaksanaan kegiatan dapat terarah.

Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam penyusunan, baik berupa arahan, masukan atau koreksi sehingga dokumen RKT 2023 dapat diselesaikan.

Jakarta, Desember 2023

Direktur Utama



dr. Desmiarti, Sp. KJ, MARS

NID. 197009072001122001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	I
DAFTAR ISI.....	II
DAFTAR TABEL.....	III
DAFTAR GAMBAR.....	IV
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. DASAR HUKUM	2
C. KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI	2
D. STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA (SOTK)	3
E. GAMBARAN SINGKAT RS Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan	5
BAB II RENCANA STRATEGI BISNIS RS Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan	6
A. VISI MISI BLU.....	6
B. NILAI BUDAYA	6
C. SASARAN STRATEGIS	7
D. INDIKATOR KINERJA TAHUN 2024	7
E. PROGRAM KERJA DAN KEGIATAN TAHUN 2024	9
F. RENCANA AKSI	13
G. MANAJEMEN RISIKO	22
H. RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN	27
BAB III PENUTUP	28

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Sasaran Strategis	7
Tabel 2. 2 Indikator Kinerja Utama	7
Tabel 2. 3 Program Kerja	9
Tabel 2. 4 Rencana Aksi	13
Tabel 2. 5 Manajemen Risiko	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi	4
---------------------------------------	---

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

RKT merupakan dokumen resmi yang disiapkan untuk menyusun perencanaan kegiatan yang merupakan penjabaran dari program baik di tingkat satuan kerja maupun Rumah Sakit. RKT disusun pada setiap akhir tahun / awal tahun berjalan yang berisikan rencana kerja tahun anggaran berikutnya termasuk penganggaran yang dituangkan dalam dokumen Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) dan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA-K/L) yang dibutuhkan selama satu tahun anggaran. Oleh karena itu, RKT Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta merupakan perencanaan operasional yang memuat tentang rencana kerja/ kegiatan, indikator kinerja, target kinerja serta anggaran yang akan dilaksanakan dan dicapai dalam periode satu tahun.

Di samping sebagai dokumen perencanaan, RKT dapat berfungsi juga sebagai pedoman / acuan dalam melaksanakan kegiatan atau aktifitas di Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta satu tahun anggaran berikutnya. Atas dasar itu, maka RKT Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta disusun dengan tujuan:

1. Menjadi acuan dalam pelaksanaan program dan kegiatan di Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta pada tahun 2024 guna mendukung tercapainya tujuan yang ditetapkan Rumah Sakit sesuai RSB 2020-2024 Revisi 3;
2. Meningkatkan kualitas perencanaan, evaluasi dan pelaporan Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta;
3. Meningkatkan kinerja Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta melalui dukungan operasional baik sarana dan prasarana, alat non medis, bahan habis pakai, maupun alat tulis kantor, dan lain lain.

Penyusunan RKT dimaksudkan juga sebagai perwujudan Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta untuk memenuhi kewajiban sebagai salah satu instrumen manajemen yang bertanggung jawab kepada Kementerian Kesehatan (perspektif vertikal) melalui Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. Di samping itu RKT dapat pula berfungsi sebagai media komunikasi dan koordinasi lintas fungsi di lini manajemen & lini teknis (perspektif horisontal), dan sebagai wujud dari upaya penjabaran rencana jangka panjang dan rencana tahunan Rumah Sakit. Akhirnya RKT yang tersusun secara baik dapat juga berfungsi sebagai alat pengendalian pelaksanaan kegiatan dalam rangka peningkatan mutu layanan dalam periode satu tahun.

B. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia No.18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024.
3. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 5 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan.
4. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024
5. Perdirjen Perbendaharaan Nomor PER- 22 /PB/2020 tentang Tentang Pedoman Penilaian Kinerja Badan Layanan Umum Bidang Layanan Kesehatan.
6. Keputusan Dirjen BUK No. HK.02.04/I/568/12 tentang Kontrak Kinerja.
7. Rencana Strategis Bisnis (RSB) Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta tahun 2020-2024 revisi ke-3.

C. KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 60 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta maka Kedudukan, Tugas dan Fungsi Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta adalah sebagai berikut:

1. Kedudukan
 - a. Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal.
 - b. Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta merupakan rumah sakit khusus tipe A sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - c. Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta secara administratif dikoordinasikan dan dibina oleh sekretaris Direktorat Jenderal dan secara teknis fungsional dibina oleh direktur di lingkungan Direktorat Jenderal sesuai dengan tugas dan fungsinya.
2. Tugas Dan Fungsi

Tugas rumah sakit adalah menyediakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna, dalam melaksanakan tugasnya Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta menyelenggarakan fungsi:

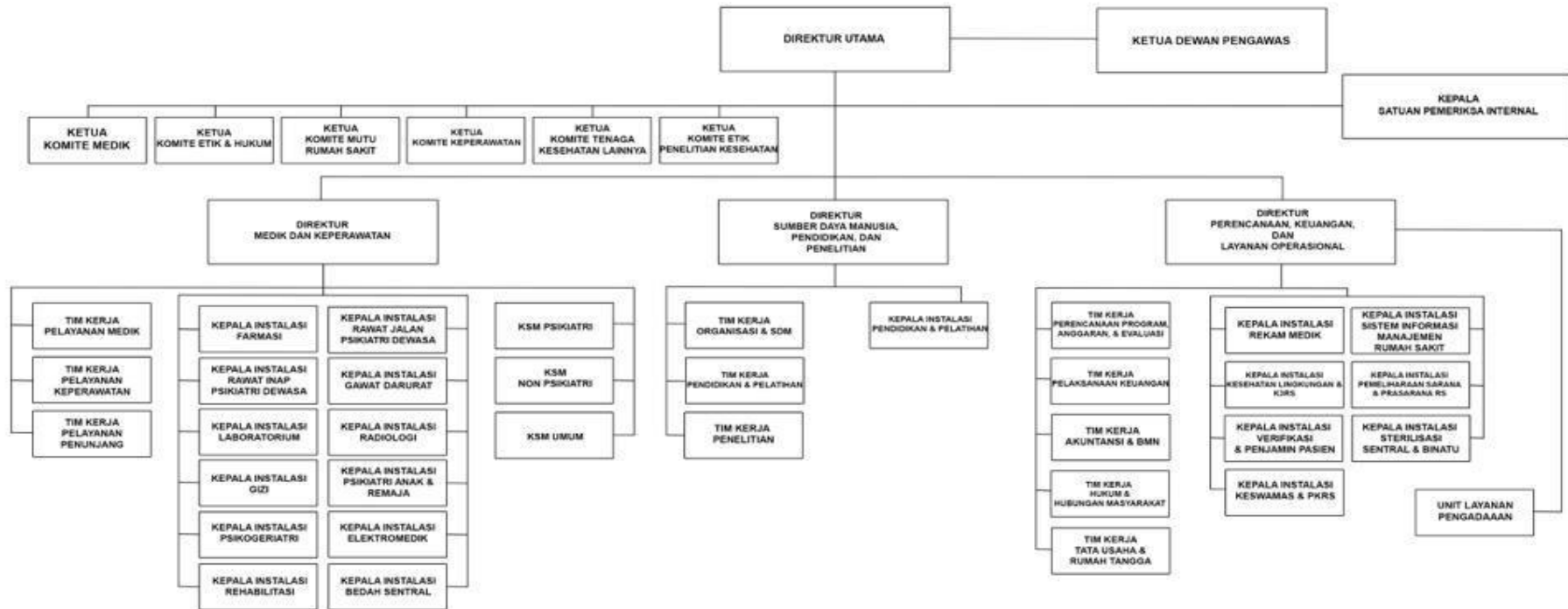
 - a. Penyusunan rencana program dan anggaran;
 - b. Pengelolaan pelayanan medi dengan penunjang medis dengan kekhususan di bidang penyakit jiwa;

- c. Pengelolaan pelayanan keperawatan;
- d. Pengelolaan pelayanan non-medis;
- e. Pengelolaan pendidikan dan pelatihan dengan kekhususan pelayanan kesehatan di bidang penyakit jiwa;
- f. Pengelolaan penelitian, pengembangan, dan penapisan teknologi dengan kekhususan pelayanan kesehatan di bidang penyakit jiwa;
- g. Pengelolaan keuangan dan barang milik negara;
- h. Pengelolaan sumber daya manusia;
- i. Pelaksanaan urusan hukum, organisasi, dan hubungan masyarakat;
- j. Pelaksanaan kerja sama;
- k. Pengelolaan sistem informasi;
- l. Pelaksanaan urusan umum; dan
- m. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
- n. Pelaksanaan urusan administrasi rumah sakit.

D. STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA (SOTK)

Struktur Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta berdasarkan Permenkes No.26 Tahun 2022.

STRUKTUR ORGANISASI RUMAH SAKIT JIWA Dr. SOEHARTO HEERDJAN
PERMENKES NO 26 TAHUN 2022




 Direktur Utama,
 dr. Desmanti, Sp.KJ., MARS
 197009072001122001



Gambar 1. 1
Struktur Organisasi

E. GAMBARAN SINGKAT RS Jiwa Dr. SOEHARTO HEERDJAN

1. Landasan Hukum

Sesuai Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 277/KMK.05/2007 Tanggal 21 Juni 2007, tentang Penetapan Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta pada Kementerian Kesehatan RI sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) dengan status Badan Layanan Umum secara Penuh.

2. Sejarah Berdiri dan perkembangan rumah sakit

Pelayanan kesehatan jiwa di Jakarta sudah dimulai sejak jaman Penjajahan Hindia Belanda pada tahun 1824, yaitu dengan mengadakan penampungan 100 orang pasien gangguan mental di salah satu Rumah Sakit milik Persatuan Orang Cina di Indonesia (POCI), dan tahun 1923 pasien-pasien tersebut dipindahkan ke Rumah Sakit Jiwa di daerah Grogol yang baru dibuka oleh Pemerintah Hindia Belanda.

Pada tahun 1923 Rumah Sakit Jiwa ini diberi nama Rumah Sakit Jiwa Grogol tetapi tidak melayani pasien secara langsung (tertutup) dari masyarakat, Rumah Sakit Jiwa ini hanya menerima pasien dari Kejaksaan, Kepolisian, Pamong Praja dan Instansi Pemerintah lainnya atas dasar ada indikasi gangguan jiwa berat. Untuk menghilangkan stigma masyarakat, pada tahun 1973 nama RS Jiwa Grogol dirubah dengan nama Rumah Sakit Jiwa Jakarta. Dan pada tahun 1993 menjadi Rumah Sakit Jiwa Pusat Jakarta, berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 744/MENKES/SK/VI/2002 tanggal 17 Juni 2002 tentang Pemberian Nama Rumah Sakit Jiwa Pusat Jakarta berganti menjadi Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta.

BAB II
RENCANA STRATEGI BISNIS RS Jiwa Dr. SOEHARTO HEERDJAN
2020-2024

A. VISI MISI BLU

Visi yang diemban Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta dalam pelayanannya kedepan adalah “Menjadi Pusat Rujukan Nasional Layanan Neuropsikiatri”.

Misi yang diemban rumah sakit untuk mencapai visi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan kegiatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang komprehensif profesional dan bermutu berbasis layanan neuropsikiatri;
2. Menyelenggarakan pendidikan, pelatihan dan penelitian yang berbasis layanan neuropsikiatri;
3. Meningkatkan sarana prasarana untuk mendukung terwujudnya layanan- layanan unggulan dan pusat rujukan layanan neuropsikiatri;
4. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang kompeten, profesional dan berintegritas.

B. NILAI BUDAYA

Budaya kerja yang ditanamkan pada pegawai saat melaksanakan tugas antara lain adalah:

1. Komitmen pada kepuasan pelanggan;
2. Komitmen pemberian pelayanan prima;
3. Membangun semangat kewirausahaan;
4. Bertindak cepat, tepat dan akurat.

Nilai atau value di dalam bekerja pada Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta adalah sebagai berikut:

R : Responsibility (Bertanggung Jawab dalam Pelaksanaan Tugas)

S : Sincerely (Tulus dalam melakukan tugas yang di emban)

J : Justice (Bersikap adil dalam mengambil tindakan/ keputusan)

S : Sociality (bersifat sosial)

H : Humanity (Mengutamakan HAM)

Moto rumah sakit dalam memberikan pelayanan adalah sebagai berikut;

J : Jujur

I : Ikhlas

W : Waspada

A : Arif Tujuan Umum

C. SASARAN STRATEGIS

Tabel 2. 1
Sasaran Strategis

NO	PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS
1	Perspektif Stakeholders	1. Terwujudnya kepuasan stakeholders
2	Perspektif Proses Bisnis Internal	2. Terwujudnya pelayanan yang berkualitas dan profesional; 3. Terwujudnya layanan yang berorientasi pada kualitas hidup berbasis RS dan masyarakat; 4. Terwujudnya jejaring neuropsikiatri pada aspek pelayanan, pendidikan dan penelitian; 5. Terwujudnya pelayanan kesehatan jiwa unggulan psikiatri pelayanan anak dan remaja, rehabilitasi psikososial dan MHCU; 6. Terwujudnya manajemen pelayanan RS yang bermutu dan profesional;
3	Perspektif pengembangan personil dan organisasi	7. Terwujudnya budaya kerja organisasi yang produktif; 8. Terwujudnya modal manusia (<i>human capital</i>) dalam layanan kesehatan jiwa yang inovatif; 9. Terwujudnya sarana dan prasarana yang handal dan efisien; 10. Tercapainya sistem informasi RS yang terintegrasi; 11. Meningkatnya tata kelola RS yang baik;
4	Perspektif Finansial	12. Terwujudnya kinerja keuangan yang sehat

D. INDIKATOR KINERJA TAHUN 2024

Pada RSB 2020-2024 revisi ke-III, indikator kinerja mengacu kepada tujuan dalam RSB, dimana tujuan yang ditetapkan harus terukur. Tabel 2.2 dibawah merupakan indikator tahun 2024 yang telah disesuaikan dengan RSB 2020-2024 revisi ke-III.

Tabel 2. 2
Indikator Kinerja Utama

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET TAHUN 2024
1	Terwujudnya kepuasan stakeholders	1	Kepuasan Pelanggan	%	88
2	Terwujudnya pelayanan yang berkualitas dan profesional	2	Jumlah Pengembangan jenis layanan berbasis RS	Layanan	11
3	Terwujudnya layanan yang berorientasi pada kualitas hidup berbasis RS dan masyarakat	3	Jumlah Pengembangan jenis layanan berbasis Komunitas	Layanan	5

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET TAHUN 2024
4	Terwujudnya jejaring neuropsikiatri pada aspek pelayanan, pendidikan dan penelitian	4	Jumlah institusi jejaring pelayanan neuropsikiatri	Institusi	6
		5	Jumlah Penelitian Neuropsikiatri dan penelitian lainnya yang dipublikasikan	Penelitian	7
		6	Jumlah mahasiswa kedokteran dan program spesialis (PPDS dan PSPD)	Mahasiswa	335
5	Terwujudnya pelayanan kesehatan jiwa unggulan psikiatri pelayanan anak dan remaja, rehabilitasi psikososial dan MHCU	7	Persentase pencapaian indikator mutu pada layanan unggulan	%	88
6	Terwujudnya manajemen pelayanan RS yang bermutu dan profesional	8	Terakreditasi Nasional dan atau Internasional (KARS)	Sertifikat	Paripurna
		9	Tercapainya target INM	%	85
7	Terwujudnya budaya kerja organisasi yang produktif	10	Persentase unit kerja yang mencapai target IKU	%	95
8	Terwujudnya modal manusia (human capital) dalam layanan kesehatan jiwa yang inovatif	11	Pelatihan yang tersertifikasi PPSDM	Pelatihan	4
		12	Jumlah inovasi	Inovasi	5
		13	Jumlah SDM yang ditingkatkan sesuai kompetensinya dan tersertifikasi	%	70
9	Terwujudnya sarana prasarana yang handal dan efisien	14	OEE (overall equipment effectiveness)	%	75
		15	Persentase sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar	%	95
		16	Persentase alat kesehatan dan alat diagnostik yang memiliki sertifikat TKDN > 50%	%	20
10	Tercapainya sistem informasi RS yang terintegrasi	17	Pengelolaan teknologi informasi yang terintegrasi	%	100
		18	Persentase pelaksanaan sistem rujukan terintegrasi (SISRUTE) di RS UPT Vertikal	%	100
11	Meningkatnya tata kelola RS yang baik	19	Tercapainya indeks tata kelola rs yang baik	%	90
12	Terwujudnya kinerja keuangan yang sehat	20	Rasio Pendapatan BLU dibandingkan dengan biaya operasional (POBO)	%	57

E. PROGRAM KERJA DAN KEGIATAN TAHUN 2024

Berikut adalah program kerja strategis untuk tahun 2024 sesuai dengan RSB 2020-2024 revisi ke-III.

Tabel 2. 3
Program Kerja

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PROGRAM KERJA STRATEGIS TAHUN 2024
1	Terwujudnya kepuasan stakeholders	Kepuasan Pelanggan	survei kepuasan pelanggan tepat waktu Pelatihan service excellent
2	Terwujudnya pelayanan yang berkualitas dan profesional	Jumlah pengembangan jenis layanan berbasis RS	Monev dan Peningkatan Kualitas layanan Anak remaja Terpadu Monev dan Peningkatan Kualitas Rawat Jalan Geriatri Terpadu Monev dan Peningkatan Kualitas Rawat Inap Geriatri Terpadu Monev dan Peningkatan Kualitas <i>Day Care</i> Geriatri Terpadu Pengembangan Layanan Night Care Geriatri Layanan Terapi Kognitif Geriatri berbasis komputer Monev dan Peningkatan kualitas layanan rawat inap Komorbiditas dan dual diagnosis Pengembangan layanan umum (non jiwa) rawat jalan, rawat inap, IGD dan Bedah. Layanan Rawat Inap komprehensif berorientasi pada fungsi dan kualitas hidup pada ruang intensif psikiatri Layanan Telemedicine Monev dan Peningkatan Kualitas Poliklinik Adiksi Monev dan Peningkatan Kualitas layanan psikiatri forensik Monev dan Peningkatan Kualitas Poliklinik Sex dan Marital Monev dan Peningkatan Kualitas Poliklinik Hipnoterapi Monev dan Peningkatan Kualitas Poliklinik Eksekutif Psikolog Monev dan Peningkatan Kualitas Poliklinik Eksekutif sore Monev dan Peningkatan Kualitas Poliklinik Penyakit Dalam Monev dan Peningkatan Kualitas Poliklinik TB Monev dan Peningkatan Kualitas Poliklinik Epilepsi, Demensia, Nyeri dan gangguan syaraf lainnya Monev dan Peningkatan Kualitas Poliklinik Gigi

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PROGRAM KERJA STRATEGIS TAHUN 2024
			Monev dan Peningkatan Kualitas Layanan ECT baik Rawat Inap maupun Rawat Jalan Revitalisasi ODC Monev dan Peningkatan Kualitas Layanan TMS Monev dan Peningkatan Kualitas Layanan PSG Optimalisasi dan Peningkatan Kualitas Layanan Emergensi Monev dan Peningkatan Kualitas Layanan Psikiatri Forensik
3	Terwujudnya layanan yang berorientasi pada kualitas hidup berbasis RS dan masyarakat	Jumlah Pengembangan jenis layanan berbasis Komunitas	Monev dan Peningkatan kualitas layanan <i>Home care</i> Program Deteksi dini dan <i>outreach</i> sekolah (SimpatiQ) <i>Early Warning System Suicide Prevention</i> Monev dan Peningkatan kualitas Layanan <i>Home Care</i> pada layanan kesehatan jiwa psikogeriatik Kerjasama dengan Instansi pemerintah maupun Swasta. Monev dan Pengembangan kualitas Layanan jemputan SEJIWA berbasis Web dan Whatsapp Program Promosi dan Prevensi Keswa dan Layanan Unggulan di ruang publik internal dan eksternal Monev dan peningkatan Kualitas Layanan MHCU Mobile
4	Terwujudnya jejaring neuropsikiatri pada aspek pelayanan, pendidikan dan penelitian	Jumlah institusi jejaring pelayanan neuropsikiatri Jumlah penelitian neuropsikiatri yang dipublikasikan. Jumlah institusi jejaring pendidikan PSPD.	Pengembangan PKS dengan Instansi pemerintah maupun Swasta (Museum, Transjakarta, Balai Latihan Kerja, dsb) Benchmark layanan Kesehatan jiwa anak dan remaja di Yuwaprasart waithayopathum child and Adolescent Psychiatric Hospital Thailand Monev dan optimalisasi kegiatan kerjasama dengan SAWA Hospital Jepang Monev dan optimalisasi kegiatan kerjasama dengan Yongin Hospital Korea Benchmark binaan RSJ Daerah Jumlah penelitian yang dipublikasikan Implementasi penelitian kesehatan dan non kesehatan Peningkatan kerjasama pendidikan dengan fakultas kedokteran Tripartid
5	Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Jiwa Unggulan Psikiatri Pelayanan Anak	Prosentase pencapaian indikator mutu pada layanan unggulan	Peningkatan Layanan Daycare dan cakupan kunjungan terapi pada layanan ADHD dan Autism Center Monev dan Pengembangan layanan tumbuh kembang komprehensif Monev dan Peningkatan kualitas

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PROGRAM KERJA STRATEGIS TAHUN 2024
	dan Remaja, Rehabilitasi Psikososial dan MHCU		Rawat inap anak dan remaja, adanya rawat gabung pada usia anak Membuat aplikasi mandiri remediasi kognitif berbasis komputer Monev dan Peningkatan kualitas night care untuk pasien dengan supported living Monev dan Peningkatan kualitas night care untuk pasien dengan Independen living Optimalisasi dan peningkatan kualitas layanan MHCU Virtual Monev dan Peningkatan Kualitas Layanan MHCU di Instansi Pemerintah, BUMN, Swasta Monev dan Peningkatan Kualitas Layanan Vaksinasi dan kesehatan Calon Haji dan umroh
6	Terwujudnya Manajemen RS yang bermutu dan profesional	Terakreditasi Nasional dan Internasional (KARS) Tercapainya target INM	Survey Verifikasi Sosialisasi SOP terkait INM Penyampaian Laporan INM ke Kemenkes setiap Bulan Monev terhadap penerapan INM setiap 3 bulan Pemenuhan fasilitas untuk keselamatan pasien Pengembangan aplikasi mutu dalam Periksa.id
7	Terwujudnya budaya kerja organisasi yang produktif	Prosentase unit kerja yang mencapai target IKU	Monev sistem remunerasi
8	Terwujudnya modal manusia (human capital) dalam layanan kesehatan jiwa yang inovatif	Pelatihan yang tersertifikasi PPSDM Jumlah unit kerja yang inovatif Jumlah SDM yang ditingkatkan sesuai kompetensinya dan tersertifikasi	Penyelenggara pelatihan tersertifikasi Program lomba unit kerja inovasi Mapping jumlah SDM yang ditingkatkan melalui pendidikan formal dan non formal
9	Terwujudnya sarana prasarana yang handal dan efisien	OEE (overall equipment effectiveness) Persentase sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar Persentase alat kesehatan dan alat diagnostik yang memiliki sertifikat TKDN > 50%	Melakukan pengukuran OEE setiap bulan untuk alat teknologi tinggi Pemeliharaan sarana dan prasarana Promosi/kerjasama layanan penunjang Melakukan pengukuran SPA semester dan tahunan Pengajuan SPA sesuai standar Pemeliharaan SPA Perencanaan kebutuhan alat mengutamakan TKDN > 50%
10	Tercapainya sistem informasi RS yang terintegrasi	Pengelolaan teknologi informasi yang terintegrasi	Pengadaan pemeliharaan peralatan dan software sistem informasi IT RS
11	Meningkatnya tata kelola RS yang baik	Tercapainya indeks tata kelola rs yang baik	Pelatihan Lakip Monitoring dan evaluasi

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PROGRAM KERJA STRATEGIS TAHUN 2024
12	Terwujudnya kinerja keuangan yang sehat	Rasio Pendapatan BLU dibandingkan dengan biaya operasional (POBO)	Peningkatan pendapatan Peningkatan pemanfaatan idel cash peningkatan penagihan klaim pasien Efisiensi atas penggunaan kas Reviu tarif layanan

F. RENCANA AKSI

Tabel 2. 4
Rencana Aksi

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PIC	PROGRAM KERJA STRATEGIS TAHUN 2024	ANGGARAN	JADWAL KEGIATAN											
						Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1	Terwujudnya kepuasan stakeholders	Kepuasan Pelanggan	Tim Kerja Hukum dan Hubungan Masyarakat	survei kepuasan pelanggan tepat waktu	65.000.000						√						√
				Pelatihan service excellent													
2	Terwujudnya pelayanan yang berkualitas dan profesional	Jumlah pengembangan jenis layanan berbasis RS	Direktorat Medik, Keperawatan dan Penunjang	Monev dan Peningkatan Kualitas layanan Anak remaja Terpadu													
				Monev dan Peningkatan Kualitas Rawat Jalan Geriatri Terpadu													
				Monev dan Peningkatan Kualitas Rawat Inap Geriatri Terpadu													
				Monev dan Peningkatan Kualitas <i>Day Care</i> Geriatri Terpadu													
				Pengembangan Layanan Night Care Geriatri													
				Layanan Terapi Kognitif Geriatri berbasis komputer													

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PIC	PROGRAM KERJA STRATEGIS TAHUN 2024	ANGGARAN	JADWAL KEGIATAN											
						Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
				Monev dan Peningkatan kualitas layanan rawat inap Komorbiditas dan dual diagnosis													
				Pengembangan layanan umum (non jiwa) rawat jalan, rawat inap, IGD dan Bedah.													
				Layanan Rawat Inap kompresif berorientasi pada fungsi dan kualitas hidup pada ruang intensif psikiatri													
				Layanan Telemedicine	63.723.000	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
				Monev dan Peningkatan Kualitas Poliklinik Adiksi													
				Monev dan Peningkatan Kualitas layanan psikiatri forensik													
				Monev dan Peningkatan Kualitas Poliklinik Sex dan Marital													
				Monev dan Peningkatan Kualitas Poliklinik Hipnoterapi													
				Monev dan Peningkatan Kualitas Poliklinik Eksekutif Psikolog													

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PIC	PROGRAM KERJA STRATEGIS TAHUN 2024	ANGGARAN	JADWAL KEGIATAN											
						Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
				Monev dan Peningkatan Kualitas													
				Poliklinik Eksekutif sore	150,000,000	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
				Monev dan Peningkatan Kualitas Poliklinik Penyakit Dalam													
				Monev dan Peningkatan Kualitas Poliklinik TB													
				Monev dan Peningkatan Kualitas Poliklinik Epilepsi, Demensia, Nyeri dan gangguan syaraf lainnya													
				Monev dan Peningkatan Kualitas Poliklinik Gigi													
				Monev dan Peningkatan Kualitas Layanan ECT baik Rawat Inap maupun Rawat Jalan													
				Revitalisasi ODC													
				Monev dan Peningkatan Kualitas Layanan TMS													
				Monev dan Peningkatan Kualitas Layanan PSG													

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PIC	PROGRAM KERJA STRATEGIS TAHUN 2024	ANGGARAN	JADWAL KEGIATAN											
						Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
				Optimalisasi dan Peningkatan Kualitas Layanan Emergensi	421,000,000	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
				Monev dan Peningkatan Kualitas													
				Layanan Psikiatri Forensik													
3	Terwujudnya layanan yang berorientasi pada kualitas hidup berbasis RS dan masyarakat	Jumlah Pengembangan jenis layanan berbasis Komunitas	Direktorat Medik, Keperawatan dan Penunjang	Monev dan Peningkatan kualitas layanan <i>Home care</i>													
				Program Deteksi dini dan <i>outreach</i> sekolah (SimpatiQ)													
				<i>Early Warning System Suicide Prevention</i>													
				Monev dan Peningkatan kualitas Layanan <i>Home Care</i> pada layanan kesehatan jiwa psikogeriatrik													
				Kerjasama dengan Instansi pemerintah maupun Swasta.													
				Monev dan Pengembangan kualitas Layanan jempukan SEJIWA berbasis Web dan Whatsapp													

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PIC	PROGRAM KERJA STRATEGIS TAHUN 2024	ANGGARAN	JADWAL KEGIATAN											
						Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
4	Terwujudnya jejaring neuropsikiatri pada aspek pelayanan, pendidikan dan penelitian	Jumlah institusi jejaring pelayanan neuropsikiatri	Direktorat Medik, Keperawatan dan Penunjang dan Tim e Kerja Pendidikan dan Pelatihan	Program Promosi dan Prevensi Keswa dan Layanan Unggulan di ruang publik internal dan eksternal													
				Monev dan peningkatan Kualitas Layanan MHCU Mobile													
				Pengembangan PKS dengan Instansi													
				pemerintah maupun Swasta (Museum, Transjakarta, Balai Latihan Kerja, dsb)													
				Benchmark layanan Kesehatan jiwa anak dan remaja di Yuwaprasart waithayopathum child and Adolescent Psychiatric Hospital Thailand	228,504,000											√	
				Monev dan optimalisasi kegiatan kerjasama dengan SAWA Hospital Jepang	100,700,000											√	
				Monev dan optimalisasi kegiatan kerjasama denganYongin Hospital Korea													
				Benchmark binaan RSJ Daerah													

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PIC	PROGRAM KERJA STRATEGIS TAHUN 2024	ANGGARAN	JADWAL KEGIATAN											
						Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
		Jumlah penelitian neuropsikiatri yang dipublikasikan.		Jumlah penelitian yang dipublikasikan Implementasi penelitian kesehatan dan non kesehatan	45.000.000	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
		Jumlah institusi jejaring pendidikan pendidikan PSPD.		Peningkatan kerjasama pendidikan dengan fakultas kedokteran Tripartid													
5	Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Jiwa Unggulan Psikiatri Pelayanan Anak dan Remaja, Rehabilitasi Psikososial dan MHCU	Prosentase pencapaian indikator mutu pada layanan unggulan	Direktorat Medik, Keperawatan dan Penunjang	Peningkatan Layanan Daycare dan cakupan kunjungan terapi pada layanan ADHD dan Autism Center	111,350,000	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
				Monev dan Pengembangan layanan tumbuh kembang komprehensif													
				Monev dan Peningkatan kualitas Rawat inap anak dan remaja, adanya rawat gabung pada usia anak	127,950,000	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
				Membuat aplikasi mandiri remediasi kognitif berbasis komputer													
				Monev dan Peningkatan kualitas night care untuk pasien dengan supported living													

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PIC	PROGRAM KERJA STRATEGIS TAHUN 2024	ANGGARAN	JADWAL KEGIATAN											
						Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
				Monev dan Peningkatan kualitas night care untuk pasien dengan Independen living													
				Optimalisasi dan peningkatan kualitas layanan MHCU Virtual													
				Monev dan Peningkatan Kualitas Layanan MHCU di Instansi Pemerintah, BUMN, Swasta													
				Monev dan Peningkatan Kualitas Layanan Vaksinasi dan kesehatan Calon Haji dan umroh													
6	Terwujudnya Manajemen RSyang bermutu dan profesional	Terakreditasi Nasional dan Internasional (KARS)		Survey Verifikasi	100,000,000							√					
		Tercapainya target INM		Sosialisasi SOP terkait INM Penyampaian Laporan INM ke Kemenkes setiap Bulan Monev terhadap penerapan INM setiap 3 bulan Pemenuhan fasilitas untuk keselamatan pasien Pengembangan aplikasi mutu dalam Periksa.id													

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PIC	PROGRAM KERJA STRATEGIS TAHUN 2024	ANGGARAN	JADWAL KEGIATAN											
						Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
7	Terwujudnya budaya kerja organisasi yang produktif	Prosentase unit kerja yang mencapai target IKU		Monev sistem remunerasi													
8	Terwujudnya modal manusia (human capital) dalam layanan kesehatan jiwa yang inovatif	Pelatihan yang tersertifikasi PPSPDM	Tim Kerja Pendidikan dan Pelatihan	Penyelenggara pelatihan tersertifikasi	344.940.000	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
		Jumlah unit kerja yang inovatif		Program lomba unit kerja inovasi													
		Jumlah SDM yang ditingkatkan sesuai kompetensinya dan tersertifikasi	Tim Kerja Organisasi dan SDM	Mapping jumlah SDM yang ditingkatkan melalui pendidikan formal dan non formal													
9	Terwujudnya sarana prasarana yang handal dan efisien	OEE (overall equipment effectiveness)	Tim Kerja Tu dan Umum	Melakukan pengukuran OEE setiap bulan untuk alat teknologi tinggi Pemeliharaan sarana dan prasarana Promosi/kerjasama layanan penunjang													
		Persentase sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar	Tim Kerja Tu dan Umum	Melakukan pengukuran SPA semester dan tahunan Pengajuan SPA sesuai standar Pemeliharaan SPA													

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PIC	PROGRAM KERJA STRATEGIS TAHUN 2024	ANGGARAN	JADWAL KEGIATAN											
						Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
		Persentase alat kesehatan dan alat diagnostik yang memiliki sertifikat TKDN > 50%		Perencanaan kebutuhan alat mengutamakan TKDN > 50%													
10	Tercapainya sistem informasi RS yang terintegrasi	Pengelolaan teknologi informasi yang terintegrasi	Instalasi SIRS	Pengadaan pemeliharaan peralatan dan software sistem informasi IT RS	404.760.000	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11	Meningkatnya tata kelola RS yang baik	Tercapainya indeks tata kelola rs yang baik		Pelatihan Lakip Monitoring dan evaluasi	9.000.000					√							
12	Terwujudnya kinerja keuangan yang sehat	Rasio Pendapatan BLU dibandingkan dengan biaya operasional (POBO)	Tim Kerja Akuntansi dan BMN	Peningkatan pendapatan Peningkatan pemanfaatan idel cash peningkatan penagihan klaim pasien Efisiensi atas penggunaan kas Reviu tarif layanan													

G. MANAJEMEN RISIKO

Tabel 2. 5
Manajemen Risiko

SASARAN STRATEGIS	RISIKO	KEMUNGKINAN RISIKO TERJADI	DAMPAK RISIKO	TINGKAT RISIKO	WARNA	RENCANA MITIGASI RISIKO	PENANGGUNG JAWAB
PERSPEKTIF KONSUMEN (STAKEHOLDERS)							
Terwujudnya kepuasan stakeholders	Waktu tunggu memanjang	Sering terjadi	Sedang	Tinggi	Orange	Optimalisasi pendaftaran online Pengaturan jadwal petugas Membuat feedback hasil monitoring evaluasi ke unit terkait	Direktur SDM, Pendidikan dan Umum
	Pelanggan belum memahami mekanisme dan prosedur pelayanan RS	Jarang terjadi	Sedang	Sedang	Kuning	Menginformasikan prosedur pelayanan di media sosial dan banner Memperbanyak informasi tentang prosedur pelayanan RS di tempat yang strategis Pelatihan service excellent (komunikasi efektif)	
	Tingkat kepuasan pelanggan belum menggambarkan kondisi yang sebenarnya di lapangan	Jarang terjadi	Sedang	Sedang	Kuning	Mengevaluasi dan memperbaiki instrumen survey sesuai dengan bahasa yang mudah dipahami responden Dilakukan survey kepuasan pelanggan dengan pihak ketiga	
PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL							
Terwujudnya pelayanan yang berkualitas dan profesional	Kurangnya dokter spesialis non psikiatri untuk melakukan pelayanan di RS	Sering terjadi	Sedang	Tinggi	Orange	Mengusulkan kebutuhan dokter spesialis non psikiatri Meningkatkan kapasitas dokter umum dengan mengambil pendidikan spesialis non psikiatri	Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan, dan Penunjang

SASARAN STRATEGIS	RISIKO	KEMUNGKINAN RISIKO TERJADI	DAMPAK RISIKO	TINGKAT RISIKO	WARNA	RENCANA MITIGASI RISIKO	PENANGGUNG JAWAB
	Minimnya layanan sub spesialis jiwa yang bisa dicontoh dalam negeri	Sering terjadi	Sedang	Tinggi	Orange	Studi banding ke luar negeri	
Terwujudnya layanan yang berorientasi pada kualitas hidup berbasis RS dan masyarakat	Kebutuhan masyarakat akan layanan neuropsikiatri tidak terpenuhi	Mungkin terjadi	Tinggi	Tinggi	Orange	Edukasi masyarakat melalui program promosi kesehatan jiwa, seminar awam dan promosi layanan berbasis komunitas	
	Stigmatisasi masyarakat pada institusi pelayanan RS Jiwa	Jarang terjadi	Sedang	Sedang	Kuning	Membuat inovasi layanan berbasis IT Membuat video, fliyer, spanduk iklan layanan rumah sakit Penyuluhan dan seminar	
	Kolaborasi multi disiplin dengan lintas sektoral belum optimal	Jarang terjadi	Sedang	Sedang	Kuning	Kerjasama lintas sektor dengan puskesmas dan rumah sakit sekitarnya Optimalisasi tim penjemputan pasien (program sejiwa) Optimalisasi program MHCU Mobile Optimalisasi program Temanhati	
Terwujudnya jejaring neuropsikiatri pada aspek pelayanan, pendidikan dan penelitian	Mitra jejaring pelayanan Neuropsikiatri, pendidikan, penelitian tidak tercapai	Mungkin terjadi	Sedang	Sedang	Kuning	Melakukan Benchmark dengan BRIN	Direktur SDM, Pendidikan dan Umum
	Kurangnya penelitian Neuropsikiatri yang dipublikasikan	Mungkin terjadi	Sedang	Sedang	Kuning	Peningkatan kemampuan SDM dalam melakukan Penelitian terkait Neuropsikiatri yang di publikasikan Menyusun pedoman penelitian Membuat PKS dengan pihak ke tiga terkait penelitian	

SASARAN STRATEGIS	RISIKO	KEMUNGKINAN RISIKO TERJADI	DAMPAK RISIKO	TINGKAT RISIKO	WARNA	RENCANA MITIGASI RISIKO	PENANGGUNG JAWAB
	Mitra jejaring PPDS dan PSPD tidak mematuhi PKS	Sering terjadi	Sedang	Tinggi	Orange	Peningkatan kerjasama pendidikan dengan fakultas kedokteran Tripartid	
Terwujudnya pelayanan kesehatan jiwa unggulan psikiatryanak dan remaja, rehabilitasi psikososial dan MHCU.	Tidak tercapainya indikator mutu pada layanan unggulan	Jarang terjadi	Tinggi	Sedang	Kuning	Pedoman, panduan dan SOP disosialisasikan berkala di layanan unggulan Monev secara rutin terhadap kegiatan pada layanan unggulan	Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan, dan Penunjang
Terwujudnya manajemen pelayanan RS yang bermutu dan profesional	Koordinasi antar Direktorat, Bagian dan Unit Kerja kurang optimal	Sering terjadi	Tinggi	Sangat Tinggi	Merah	Melakukan rapat koordinasi secara rutin	Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan, dan Penunjang
	Monitoring dan evaluasi implementasi kurang efektif	Sering terjadi	Tinggi	Sangat Tinggi	Merah	Membuat time schedule yang tepat dan pemantauan secara terstruktur	
	Pengumpulan laporan tidak tepat waktu	Mungkin terjadi	Tinggi	Tinggi	Orange	Pengusulan pembuatan aplikasi mutu	Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan, dan Penunjang dan Komite Mutu
	Penyampaian laporan tidak tepat waktu	Mungkin terjadi	Sedang	Sedang	Kuning	Mengingatkan penyampaian laporan kepada unit terkait melalui rapat rutin struktural instalasi dan wa grup	
	Data tidak Valid	Mungkin terjadi	Tinggi	Tinggi	Orange	Validasi data oleh komite mutu	
PERSPEKTIF PENGEMBANGAN PERSONIL DAN ORGANISASI							
Terwujudnya budaya kerja organisasi yang produktif	Belum optimalnya sistem reward dan punishment	Sering terjadi	Sedang	Tinggi	Orange	Sistem remunerasi dan PP Nomor 94 Tahun 2021 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil	Direktur SDM, Pendidikan dan Umum

SASARAN STRATEGIS	RISIKO	KEMUNGKINAN RISIKO TERJADI	DAMPAK RISIKO	TINGKAT RISIKO	WARNA	RENCANA MITIGASI RISIKO	PENANGGUNG JAWAB
Terwujudnya modal manusia (human capital) dalam layanan kesehatan jiwa yang inovatif	Terbatasnya jumlah pelatihan yang tersertifikasi PPSDM yang dapat dilakukan di RS Jiwa	Sering terjadi	Tinggi	Sangat Tinggi	Merah	Meningkatkan frekuensi pelaksanaan pelatihan yang tersertifikasi PPSDM	Direktur SDM, Pendidikan dan Umum
	Pemahaman terhadap tugas sesuai jabatan fungsionalnya masih rendah	Sering terjadi	Sedang	Tinggi	Orange	Sosialisasi dan Advokasi terus menerus Melakukan peningkatan budaya kerja	
	Belum dilaksanakannya mekanisme retensi pegawai	Mungkin terjadi	Sedang	Sedang	Kuning	Membuat pedoman retensi pegawai	
	Jumlah SDM yang ditingkatkan kompetensinya tidak mencapai target	Mungkin terjadi	Sedang	Sedang	Kuning	Membuat skala prioritas pelatihan yang bersifat wajib untuk nakes Membuat agenda pelatihan selama 1 tahun untuk pegawai yang terjadwal	
Terwujudnya sarana prasarana yang handal dan efisien	Penggunaan alkes kurang efektif dan efisien	Mungkin terjadi	Tinggi	Tinggi	Orange	Meningkatkan promosi Reviu SPO Monitoring Evaluasi terjadwal Kaji ulang utilisasi alkes Modifikasi dan peningkatan kompetensi SDM	Direktur Pelayanan Medik Keperawatan dan Penunjang, Direktur SDM, Pendidikan dan Umum
	Pengusulan Perencanaan SPA kurang tepat Pengadaan tidak sesuai dengan usulan Alokasi anggaran SPA kurang memadai	Mungkin terjadi	Tinggi	Sangat Tinggi	Merah	Pemilihan pengusulan perencanaan SPA sesuai kebutuhan dan standar Monitoring pelaksanaan pekerjaan Skala prioritas pengadaan SPA	Direktur Pelayanan Medik Keperawatan dan Penunjang, Direktur SDM, Pendidikan dan Umum

SASARAN STRATEGIS	RISIKO	KEMUNGKINAN RISIKO TERJADI	DAMPAK RISIKO	TINGKAT RISIKO	WARNA	RENCANA MITIGASI RISIKO	PENANGGUNG JAWAB
	Terbatasnya alat kesehatan yang memiliki sertifikat TKDN > 50%	Sering terjadi	Tinggi	Tinggi	Orange	Pemilihan alkes yang memiliki sertifikat TKDN > 50% Pemenuhan alkes dengan sertifikat TKDN > 50%	Direktur Pelayanan Medik Keperawatan dan Penunjang
Tercapainya sistem informasi RS yang terintegrasi	Aplikasi internal maupun external tidak dapat diakses	Mungkin terjadi	Tinggi	Tinggi	Orange	Pengadaan dan pemeliharaan sistem IT	Direktur SDM Pendidikan dan Umum, Direktur Perencanaan, Keuangan dan BMN
	Aplikasi yang terintegrasi belum terbangun seluruhnya	Sering terjadi	Tinggi	Sangat Tinggi	Merah	Pengembangan kompetensi SDM dan Penambahan Pegawai	
Meningkatnya tata kelola RS yang baik	Kinerja RS belum mencapai target yang ditetapkan	Mungkin terjadi	Tinggi	Tinggi	Orange	Monitoring dan evaluasi penilaian kinerja setiap bulan Penerapan reward dan punishment	Direktur Perencanaan, keuangan dan BMN
PERSPEKTIF FINANSIAL							
Terwujudnya kinerja keuangan yang sehat	Tidak tercapainya rasio POBO minimal dengan yang sudah ditentukan dalam PER 24	Jarang terjadi	Sedang	Sedang	Kuning	Penyusunan RSB, Penyusunan RBA, Penilaian Kinerja Keuangan dan Pelayanan Oleh KAP, dan Melaksanakan Rapat Evaluasi	Direktur Perencanaan, Keuangan dan BMN, dan Direktur SDMPendidikan dan Umum

H. RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN

Anggaran yang direncanakan dalam pelaksanaan kegiatan pada tahun 2024 (Revisi I) sebesar Rp.99,093,365,000,-, bersumber dari Dana APBN (RM) dan Anggaran BLU.

1. APBN (RM) Program: Dukungan Manajemen Pelaksanaan di Ditjen Pelayanan Kesehatan terdiri dari Layanan Perkantoran yang terdiri dari:

- a. gaji dan tunjangan: Rp 24,339,627,000,-
- b. Operasional dan pemeliharaan kantor Rp 14,000,000,000,-

Rp. 38,339,627,000

2. Anggaran BLU Program: Dukungan Pelayanan Kesehatan dan JKN, Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Yankes sebesar terdiri dari:

- a. Sarana Bidang Kesehatan : Rp 6,131,429,000,-
- b. Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi: Rp 678,831,000,-
- c. Prasarana Bidang Kesehatan : Rp 385,692,000,-
- d. OM Sarana Bidang Kesehatan : Rp 13,658,595,000,-
- e. Pelatihan Bidang Kesehatan : Rp 1,101,474,000,-
- f. Layanan Dukungan Manajemen Internal : Rp 38,717,717,000,-
- g. Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan : Rp 80,000,000,-

Rp 60,753,738,000

BAB III

PENUTUP

Demikian RKT Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta tahun anggaran 2024 kami susun, sebagai salah satu elemen penting dalam perwujudan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang mengacu pada RSB Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta tahun 2020-2024 Revisi ke-III, serta mempertimbangkan aspek yang dapat mempengaruhi keberlangsungan pelaksanaan kinerja selama tahun 2024. Dokumen RKT Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta tahun anggaran 2024, diharapkan dapat berfungsi juga sebagai pedoman/acuan dalam melaksanakan program dan kegiatan di Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta pada tahun 2024 guna mendukung tercapainya tujuan yang ditetapkan Rumah Sakit.